

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu cabang seni rupa murni yang kini perkembangannya semakin luas di negeri kita ini yakni seni lukis. Namun sangat disayangkan jika karya-karya lukis ciptaan seniman-seniman kreatif tidak dihargai oleh masyarakat karena keterbatasan pengetahuan dalam mengapresiasi nilai estetik dalam sebuah lukisan.

Berbicara mengenai lukisan, lahirnya sebuah karya lukis tidak dapat dipisahkan dari sosok seniman pembuatnya. Ada lukisan berarti ada pelukis atau seniman lukisnya. Diantara banyak seniman lukis di Indonesia terdapat nama Nana Banna yang menarik untuk diteliti. Nama tersebut menjadi sangat penting karena beliau pernah membuka sebuah galeri yang diberi nama 'Idea' di rumah orang tuanya di jalan Pungkur pada tahun 1967 yang mana galeri tersebut merupakan galeri pertama di masa sesudah kemerdekaan. Meskipun galeri tersebut hanya bertahan selama 2 tahun, namun hal tersebut merupakan salah satu tonggak sejarah dalam dunia seni lukis di Indonesia.

Nana Banna adalah seorang pelukis akademisi yang tinggal di jalan Sukapura, kota Bandung. Beliau pernah diikuti sertakan dalam berbagai pameran bersama seperti "*Indonesia Art Exhibition*" Alleghany College, Meadville Pa, USA pada tahun 1976, "*Artasia Exhibition of Painting*" Schopfgalerie, Solothurn, Switzerland pada tahun 1981, "*The Asean Travelling Exhibition of Painting, Photography and Children's Art*", Brunei Darussalam, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Bangkok dan Singapura pada tahun 1991-1992, "*Nana Banna and Yus Rusamsi Paintings Exhibition*" Tachibanna Gallery, Sinsaibashi, Osaka, Jepang pada tahun 1992.

Pelukis asal Bandung yang pernah menjabat sebagai dosen seni rupa di UPI tersebut memiliki ciri khas tersendiri dalam karya-karya lukisnya. Salah satu dari ciri khasnya adalah seringnya Nana Banna melukiskan figur perempuan, baik anak perempuan, perempuan muda maupun perempuan tua. Tema perempuan dalam karya lukis Nana Banna ini sangat menarik untuk diteliti karena seperti

yang diyakini oleh banyak orang bahwa perempuan adalah makhluk yang diciptakan yang diyakini oleh banyak orang bahwa perempuan adalah makhluk yang diciptakan dengan sejuta keindahan. Seperti yang diungkapkan oleh Kahlil Gibran dalam tulisannya yang berjudul ‘Sayap-Sayap Patah’ bahwa “Seorang wanita telah dilengkapi oleh Tuhan dengan keindahan jiwa dan raga adalah sebuah kebenaran, yang sekaligus bisa kita pahami dengan cinta kasih, dan hanya bisa kita sentuh dengan kebajikan”.

Analisis terhadap karya lukis Nana Banna yang bertema perempuan ini penting dilakukan untuk dapat memberikan gambaran bagaimana cara menilai nilai-nilai estetik dan tema perempuan yang terkandung dalam lukisan-lukisan Nana Banna tersebut. Analisis yang dimaksud terdiri atas analisis berbagai unsur yang dikandungnya, keunikan lukisan, teknik yang digunakan dalam membuat lukisan, alat/bahan (media) dalam membuat lukisan, tema lukisan, *subject matter*, aliran/gaya seni lukis yang didalamnya, konsep dalam melukis dan masih banyak lagi. Berbicara mengenai aliran seni lukis, lukisan Nana Banna tidak bisa dikategorikan sebagai satu aliran tertentu, maka dari itu untuk mengetahuinya perlu diadakan analisis/kajian terhadap karya lukisannya terutama karya lukis yang bertema perempuan.

Pertemuan penulis dengan seniman terkait yaitu Nana Banna pada tanggal 18 September 2014 lalu memberikan hasil berupa izin dari seniman tersebut kepada penulis untuk melakukan penelitian terhadap karya-karya beliau ke dalam bentuk skripsi yang akan dilakukan oleh penulis. Pertemuan tersebut juga merupakan dasar penentuan tahun dalam judul skripsi ini, karena dalam pertemuan itu beliau berkata kepada penulis bahwa intensitas berkarya lukis paling tinggi bagi beliau yaitu dari tahun 1990, sedangkan untuk karya-karya lukis yang bertema perempuan penulis banyak menemukan pada periode tahun 1999 sampai tahun 2008. Maka dari itu penulis memilih periode tersebut sebagai tahun berkarya beliau untuk penelitian ini.

Atas dasar pemaparan di atas maka dari itu penulis memilih ‘FIGUR PEREMPUAN DALAM LUKISAN NANA BANNA (Analisis Estetik dan Tema Perempuan dalam Lukisan Nana Banna Periode 1999-2008)’ sebagai judul dari skripsi yang dibuat ini.

Analisis terhadap karya-karya lukis Nana Banna ini untuk dapat memberikan gambaran bagaimana langkah-langkah dan pembahasan apresiasi penulis terhadap karya lukis Nana Banna yang bertema perempuan. Apresiasi seni itu sendiri merupakan kesadaran akan nilai-nilai seni. Apresiasi seni menyangkut pada kepekaan estetis, pengetahuan akan karya seni, analisis karya seni dan sebagainya, dan apresiasi seni merupakan suatu hal yang dapat membuat seni agar terus hidup.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam sebuah penelitian penting halnya untuk membuat suatu batasan masalah agar proses penelitian ini memiliki tujuan dan arah yang jelas. Maka berikut ini adalah rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan :

1. Bagaimana proses kreatif penciptaan karya lukis Nana Banna.
2. Bagaimana visual estetik dan tema perempuan karya lukis Nana Banna yang dibuat pada periode berkarya tahun 1999 sampai 2008.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk memperoleh penjelasan mengenai hal-hal berikut ini :

1. Mengetahui bagaimana proses kreatif penciptaan karya lukis Nana Banna.
2. Mengetahui bagaimana deskripsi visual estetik dan tema dari lukisan-lukisan Nana Banna yang bertema perempuan yang dibuat pada periode berkarya tahun 1999 sampai 2008.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siapapun, terutama bagi pihak-pihak seperti yang disebutkan di bawah ini :

1. Penulis

Menambah ilmu dan pengalaman serta meningkatkan rasa apresiatif terhadap dunia seni lukis.

2. Mahasiswa Seni Rupa

Menambah wawasan dan referensi tentang bagaimana analisa nilai-nilai estetik pada lukisan.

3. Masyarakat Umum

Dapat mengenal seorang seniman luar biasa yang karya-karyanya dapat menjadi pilihan bagi para pecinta seni.

4. Seniman yang Bersangkutan

Membangkitkan semangat dan motivasi untuk menciptakan karya-karya seni yang lebih kreatif.

5. Dunia Kesenirupaan

Bertambahnya nama seniman yang terangkat sebagai salah satu dari pelopor dalam sejarah kesenirupaan di Indonesia.

6. Institusi UPI

Bertambahnya koleksi dokumentasi seniman dan karya lukisan yang pernah menjadi salah satu civitas akademisi UPI.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini akan dibagi ke dalam beberapa bab, yaitu :

Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teoretis

Bab ini membahas dan menjelaskan perihal konsep seni lukis yang terdiri dari pengertian seni lukis, komposisi lukisan, unsur-unsur lukisan dan aliran/gaya seni lukis yaitu gaya lukis ekspresionisme, serta membahas tentang konsep estetika dan konsep perempuan.

Bab III. Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV. Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang biografi singkat Nana Banna, proses kreatif berkarya lukis Nana Banna dan deskripsi tematik dan visual estetik

lukisan-lukisan Nana Banna yang bertema perempuan yang dibuat pada periode berkarya tahun 1999 sampai tahun 2008.

Bab V. Kesimpulan dan Rekomendasi.

Bab ini menjelaskan bagaimana kesimpulan dari hasil penelitian dan temuan-temuan serta memberikan rekomendasi untuk beberapa pihak.